

**PENGARUH *ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX*, DEFISIT
ANGGARAN DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DAN TURKI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



ADELIA ELSA FRIANA

B1061161023

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangandi bawah ini :

Nama	: ADELIA ELSA FRIANA
NIM	: B1061161023
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
ProgramStudi	: Ekonomi Islam
Konsentrasi	: Keuangan Perbankan Syariah
Judul proposal Skripsi	: Pengaruh <i>Islamic Human Development Index</i> , Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut diatas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Mei 2022

(Adelia Elsa Friana)

B1061161023

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelia Elsa Friana
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Pengaruh *Islamic Human Development Index*, Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 25 Mei 2022



(Adelia Elsa Friana)

B1061161023

LEMBAR YURIDIS

"PENGARUH ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX, DEFISIT ANGGARAN DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN INDONESIA DAN TURKI"

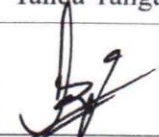
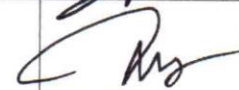
Penanggung Jawab Yuridis



ADELIA ELSA FRIANA
B1061161023

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Tugas Akhir : 27 Juli 2022

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing	H.Wahyudi, S.E., M.Si	17/03 2023	
		196312091989031004		
2	Ketua Penguji	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si	10/2 2023	
		196206121989031004		
3	Anggota Penguji	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc	16/03 23	
		197602082005012002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 7 JUNI 2023
Ketua Program Studi Ekonomi Islam


Dr. H. Maimun Agustiar, S.E., M.A.
NIP. 1966308151987031005

UCAPAN TERIMA KASIH

Hamdan wa syukron lillah, segala puji hanya bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, Al-amin, Habibullah, kekasih Allah yaitu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Salam, mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Human Development Index*, Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia dan Turki”**. Skripsi ini merupakan hasil kerja karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah berjuang keras dalam membiayai penulis kuliah dari awal hingga sampai saat penulis selesai, hanya Allah lah yang dapat membalas kebaikan mama dan ayah dan semoga Allah memberikan kemudahan serta kesehatan untuk kalian, aamiin ya rabbal ‘alamin. Tidak lupa pula kepada saudara kandung Rizky Kurnaidi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, serta segenap Barows Family yang telah memberikan doa dan dukungan serta segala kebutuhan penulis setiap harinya mengiringi perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak Periode 2019-2023.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak H. Wahyudi, SE., MSi., Selaku Dosen Pembimbing Akademik Yang memberikan kemudahan kesempatan waktu konsultasi kapanpun beliau akan sempatkan waktunya untuk penulis, memberi arahan dan menampung seluruh permasalahan serta keluh kesah penulis selama masa perkuliahan dengan sabar dan bijaksana.
7. Bapak Dr. H. Bustami, SE., MSi., dan Ibu Dr. Sri Kurniawati, SE., MSc., Selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan kritik untuk proses penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada peneliti.
9. Para staf akademik beserta jajarannya, Tata Usaha dan Staf perpustakaan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang sudah banyak membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir sampai akhirnya peneliti menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh dosen IESP dan Prodi Ekonomi Islam atas segala pendidikan, pengajaran, wawasan, dan ilmu-ilmu yang telah diberikan, penulis mengucapkan jazakumullah khairon semoga Allah membalas kebaikan bapak dan ibu semua.
11. Terimakasih kepada teman-teman USC yaitu Aulia, Indah, Dwi Novita, Pita, Dea dan Yusma yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan penulisan

skripsi ini dan terimakasih juga kepada Aulia Rizqi dan Tias yang selalu mensupport penulis dalam mengerjakan skripsi ini serta kepada teman-teman angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan.

12. Terimakasih kepada Tante Bibi, Tante Nina, Kakak Esta, Kakak Cindy dan Mbak Ulan yang selalu membuat heboh tetapi selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsinya
13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Semua keluarga dan kerabat yang berada di sekeliling maupun yang berada jauh dari penulis yang selalu mensupport, memberikan motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada akhirnya, atas bantuan, doa dan dukungan dari berbagai sisi, terima kasih banyak penulis ucapkan serta doa kepada Allah semoga selalu berada di dalam Lindungan-Nya dan dibalas semua kebaikan nya berlipat ganda serta kelak menjadimal jariyah diakhirat, semoga skripsi ini menjadi skripsi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua aliansi yang telah ikut serta menyelesaikan skripsi ini serta mendapat Ridho dari Allah SWT.

Pontianak, 25 Mei 2022

Adelia Elsa Friana
NIM.B1061161023

ABSTRAK

Pengaruh *Islamic Human Development Index*, Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Islamic Human Development Index, Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Turki pada tahun 2000-2020. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Islamic Human Development Index, Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri Variabel dependen yang digunakan adalah Pertumbuhan Ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari World Bank, Sesric dan Country Economic. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan evIEWS 9, dengan analisis regresi linear berganda, uji chow, uji hausman, uji LM, uji statistic terdiri dari uji t, uji f, uji R^2 , uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji VIF, uji heteroskedastisitas. Hasil uji variabel Islamic Human Development Index (IHDI) dan Defisit Anggaran berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki pada tahun 2000-2020. Sedangkan Utang Luar Negeri tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki pada tahun 2000-2020.

Kata Kunci : Islamic Human Development Index, Defisit Anggaran, Utang Luar Negeri, Pertumbuhan Ekonomi

RINGKASAN SKRIPSI

Pengaruh *Islamic Human Development Index*, Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki

1. Latar Belakang

Dalam ekonomi konvensional, pertumbuhan ekonomi ditujukan untuk mencapai kesejahteraan materi dan hanya berlaku dalam jangka pendek. Sedangkan menurut Islam, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan memelihara keadilan sosial dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Islam mengartikan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perbaikan terus menerus dari faktor-faktor produksi dengan cara yang benar dan dapat memberikan kontribusi untuk kebahagiaan manusia. Islam tidak hanya mempertimbangkan pentingnya pertumbuhan tetapi juga pemerataan. Ada tiga aliran teoritis utama dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu klasik, neo klasik, dan modern. Ekonom klasik percaya bahwa ada empat faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, sumber daya alam, tingkat teknologi dan keterbukaan ekonomi. Sedangkan neoklasik lebih mengarah terhadap kesediaan tenaga kerja, jumlah modal dan tingkat teknologi (Sutawijaya, 2007). Dan menurut Ibnu Khaldun sendiri, sektor yang paling berpengaruh adalah pertanian, industri, dan perdagangan. Model pembangunan saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia dengan mengkaji kualitas hidup di setiap negara. Tujuan utama pembangunan adalah untuk menciptakan lingkungan dimana masyarakat dapat menikmati hidup yang panjang, sehat dan produktif. Pembangunan manusia menanggapi manusia sebagai tujuan akhir pembangunan, bukan alat pembangunan (UNDP: *Human Development Report*, 2000).

2. Permasalahan

- 1) Apakah terdapat pengaruh *Islamic Human Development Index* terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki?
- 2) Apakah defisit anggaran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki?
- 3) Apakah utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

negara Indonesia dan Turki?

3. Tujuan

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Human Development Index* terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki
- 2) Untuk menganalisis pengaruh defisit anggaran terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki
- 3) Untuk menganalisis pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Data yang digunakan terdiri dari data pertahun 2002-2018. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari publikasi resmi seperti website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), situs resmi OIC statistic Database (OICStat) www.sesric.org, situs resmi *World Bank* dan situs resmi *Country Economic*. Pengujian data dilakukan menggunakan e-views9. Pembahasan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji chow, uji hausman, uji LM, uji statistic terdiri dari uji t, uji f, uji R^2 , uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IHDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang diajukan diterima atau terbukti. *Islamic Human Development Index* (IHDI) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini berbeda dengan Ady Soejtoto (2017) yang menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan IPM masih terfokus di beberapa sektor saja sehingga tidak merata, serta kontribusinya masih kecil untuk pertumbuhan ekonomi. Artinya terdapat faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dan penelitian ini sesuai dengan yang Aprida Aditya (2016) teliti dimana indeks pembangunan manusia yang menggunakan analisis linear berganda dengan hasil bahwa IPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa defisit anggaran berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang diajukan di terima. Defisit anggaran dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal initerlihat pada penelitian Algifari (2009) yang melakukan penelitian tentang defisit anggaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan hasil bahwa defisit anggaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode berikutnya. Ini berarti defisit anggaran menyebabkan perubahan dalam pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Defisit anggaran juga mempengaruhi neraca perdagangan.

- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh negatif dan tetapi signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan ditolak atau tidak terbukti. Utang Luar Negeri dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbeda dengan penelitian Rachmadi (2013) dimana utang luar negeri berpengaruh signifikansi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian Boboye & Ojo (2012) mengatakan adanya efek buruk pertumbuhan ekonomi yang ditimbulkan oleh utang luar negeri. Tingkat utang luar negeri yang tinggi dapat menyebabkan devaluasi mata uang, pemogokan industri dan tangkat pendidikan yang memburuk. Serta dapat disebabkan efek *crowding-out* pada investasi-investasi swasta.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun 2000-2020 dengan menggunakan E-Views 9 mempunyai hasil bahwa variabel *Islamic Human Development Index* (IHDI) dan Defisit Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia dan Turki, sedangkan Utang Luar Negeri berpengaruh negatif dan tetapi signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki pada tahun 2000-2020.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, peneliti memberikan saran kepada pemerintah dalam membentuk kebijakan ekonomi dan memberikan rekomendasi kepada penelitian berikutnya.

- a. Penelitian ini menemukan bahwa IHDI dan defisit anggaran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, untuk itu seluruh kebijakan mengenai pengeluaran dan pendapatan pemerintah menjadi hal yang sensitif. Meningkatkan pendapatan pemerintah dan menurunkan jumlah pengeluaran menjadi hal yang penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.
- b. Utang luar negeri dalam penelitian ini tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah variabel tersebut mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau tidak.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
RINGKASAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.2.1 Pernyataan Masalah	7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kontribusi Penelitian	9
1.4.1 Kontribusi Teoritis	9
1.4.2 Kontribusi Praktis	9
1.4.3 Kontribusi Agamis.....	9
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2 Teori <i>Islamic Human Development Index</i>	11
2.1.3 Teori Defisit Anggaran	12
2.1.4 Teori Utang Luar Negeri.....	13
2.2 Studi Empiris.....	14
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	16
2.3.1 Kerangka Konseptual.....	16
2.3.2 Hipotesis Penelitian	16

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Bentuk Penelitian	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Variabel Penelitian	17
3.5 Metode Analisis Data	18
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel	18
3.5.2 Pemilihan Model Panel	19
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	20
3.5.4 Uji Signifikansi.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Analisis Pemilihan Model.....	24
4.2 Analisis Regresi Data Panel.....	25
4.3 Uji Asumsi Klasik	26
4.3.1 Uji Normalitas	26
4.3.2 Uji VIF	27
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	27
4.4 Uji Signifikansi	27
4.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	27
4.4.2 Uji Parsial (Uji t)	28
4.4.3 Uji Determinasi (Uji R^2).....	29
4.5 Pembahasan.....	29
4.5.1 Pengaruh <i>Islamic Human Development Index</i> (IHDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	29
4.5.2 Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	33
4.5.3 Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	36
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Uji.....	24
Tabel 4.2 Hasil Penelitian	25
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Normalitas	26
Tabel 4.3.2 Hasil Uji VIF	27
Tabel 4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki.....	2
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia dan Turki.....	3
Gambar 1.3 Defisit Anggaran Indonesia dan Turki.....	4
Gambar 1.4 Utang Luar Negeri Indonesia dan Turki	5

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki.....	38
Lampiran 2 Data Islamic Human Development Index Indonesia dan Turki	38
Lampiran 3 Data Utang Luar Negeri Indonesia dan Turki	39
Lampiran 4 Data Defisit Anggaran Indonesia dan Turki.....	40
Lampiran 5 Hasil Uji Common Effect Model.....	41
Lampiran 6 Hasil Uji Random Effect Model	41
Lampiran 7 Hasil Uji Random Effect Model	42
Lampiran 8 Hasil Uji Chow	42
Lampiran 9 Hasil Uji Hausman	43
Lampiran 10 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	43
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	43
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	44
Lampiran 13 Hasil Uji Heterokedasitas	44

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu permasalahan jangka panjang dari ekonomi makro. Terdapat dua kebijakan ekonomi dalam konsep ekonomi, yaitu kebijakan moneter, yang meliputi kebijakan yang berkaitan dengan sektor moneter, dan kebijakan fiskal, yang mengelola anggaran pemerintah berupa penerimaan dan pengeluaran anggaran untuk keperluan pembangunan. Semua kebijakan untuk mengatasi masalah sumber daya adalah termasuk dalam pembangunan ekonomi (Abdullah, 2003).

Dalam ekonomi konvensional, pertumbuhan ekonomi ditujukan agar tercapai kesejahteraan materi, untuk jangka pendek. Sedangkan menurut Islam, pertumbuhan ekonomi adalah suatu sarana bagi sesama manusia untuk memelihara keadilan sosial sehingga manusia mendapatkan kebahagiaan tidak hanya di dunia maupun di akhirat. Islam mengartikan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dan perbaikan faktor-faktor produksi dengan baik dan benar sehingga bisa berkontribusi untuk kebahagiaan manusia. Islam tidak hanya mempertimbangkan pentingnya pertumbuhan tetapi juga pemerataan.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا
وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

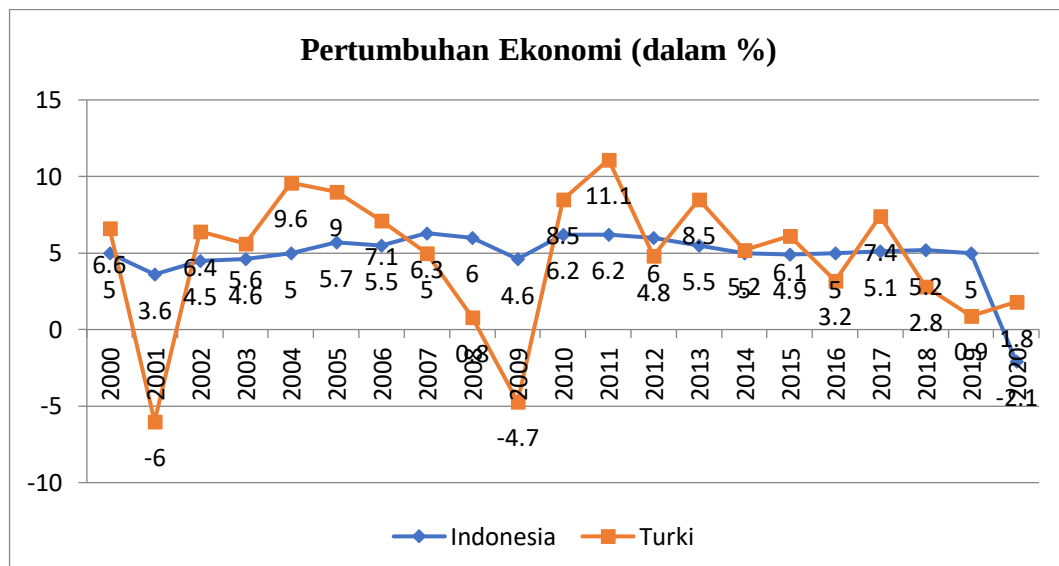
Artinya, “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.” (Qs. An-Nisa’: 5)

Imam Fakhruddin Ar-Razi mengatakan, perkataan baik dapat menghilangkan kebodohan, sebaliknya perkataan yang buruk akan semakin menambahnya bodoh dan berkurang akalnya. Adapun maksudnya, maka ulama memberi penafsiran yang berbeda-beda. Pertama, menurut Ibnu Juraij dan Mujahid, maksudnya adalah janji berbuat baik dan menjaga silaturahmi. Abu Yusuf (dalam buku *Al-kharaj*) menjelaskan bahwa negara bertanggung jawab untuk memenuhi kesejahteraan

masyarakatnya demi meningkatkan produktivitas tanah, kemakmuran rakyat dan pertumbuhan ekonomi negara.

Ada tiga aliran teoritis utama dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu klasik, neoklasik, dan modern. Ekonom klasik berpendapat ada sejumlah faktor yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, kekayaan alam, dan juga tingkatan teknologi. Sedangkan menurut ekonom neoklasik pertumbuhan ekonomi dipengaruhi kesediaan tenaga kerja, modal, dan tingkatan teknologi (Sutawijaya, 2007). Dan menurut Ibnu Khaldun yang dikenal sebagai “Bapak Ekonomi”, sektor yang paling berpengaruh adalah pertanian, industri, dan perdagangan (Beik, 2008).

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Turki selama periode 2000-2020 (dalam %)



Sumber: *World Bank*

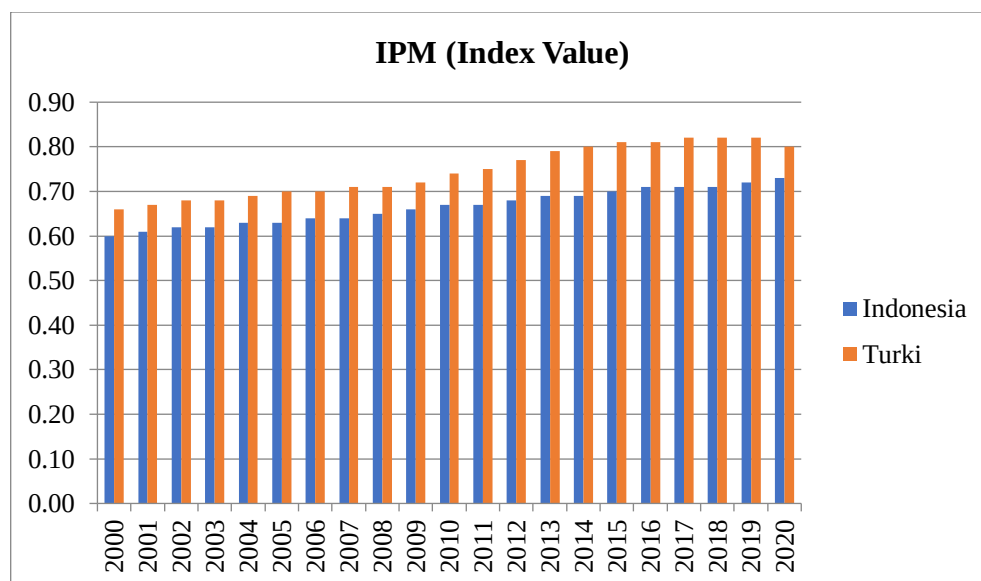
Gambar 1.1 menggambarkan jumlah pertumbuhan ekonominegara Indonesia dan Turki selama 20 tahun terakhir. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia mencapai angka 5,2%, lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2017 yakni 5,1%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut bersumber dari industri pengolahan, perdagangan, kontruksi, pertanian dan lainnya. Sedangkan Turki sebagai negara berkembang yang sempat dipandang sebagai pemain kunci oleh investor internasional, karena pertumbuhan ekonominya lebih dari 7 persen pada tahun 2017 (Kontan.co.id). Namun pada tahun 2018 Turki mengalami devaluasi akibat konflik dengan Amerika Serikat (AS) sehingga pertumbuhan

ekonomi Turki hanya tumbuh sebesar 2,8 persen pada tahun 2018. Pertumbuhan tersebut yang terendah sejak 5 tahun terakhir. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2020 mengalami kontraksi -2,07 persen secara year on year. Kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19. Sedangkan Turki adalah salah satu dari sedikit negara yang mengakhiri tahun 2020 dengan pertumbuhan positif. Turki adalah salah satu negara yang menghindari kontraksi ekonomi akibat dampak virus corona tahun lalu dan satu-satunya negara bersama dengan China yang telah mencatat pertumbuhan di antara anggota G-20.

Paradigma pembangunan saat ini mengukur kemajuan ekonomi dari segi pembangunan manusia dengan menilai taraf hidup setiap negara. Tujuan dasar pembangunan adalah untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan orang berumur panjang, sehat, dan produktif. Pembangunan manusia menjadikan manusia bukan sebagai alat pertumbuhan melainkan tujuan akhirnya (UNDP: Human Development Report, 2000).

Di negara dengan mayoritas penduduk muslim, pengukuran tingkatan pembangunan manusia dapat menggunakan IHDI (*Islamic Human Development Index*) yang menggunakan landasan pandangan Islam pada teori dan konsepnya.

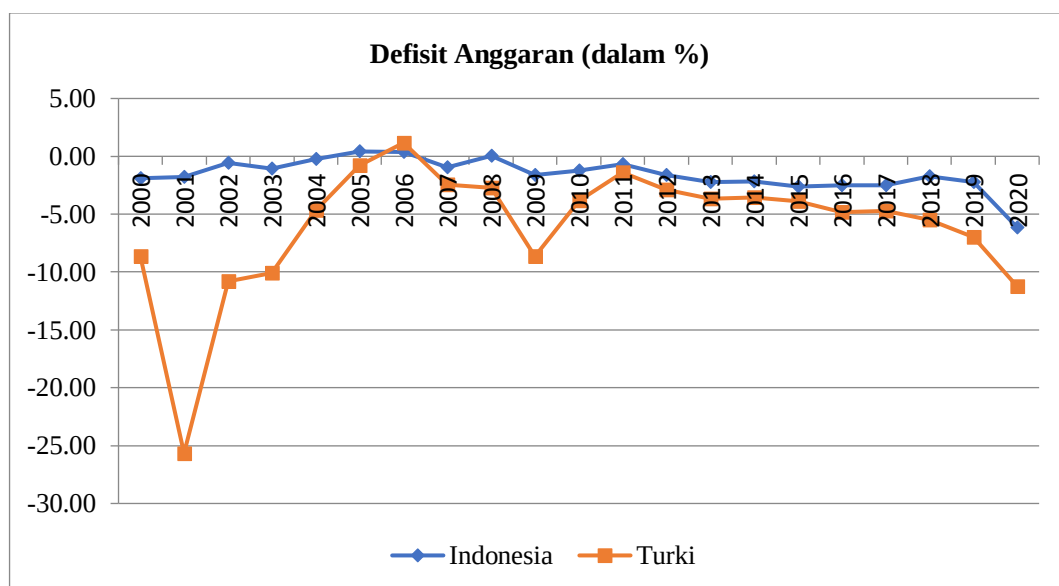
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia (Index Value) Indonesia dan Turki selama periode 2000-2020



Sumber: *Sesric.com*

Pada tahun 2018 Indonesia menduduki peringkat 111 dari total 189 negara untuk kategori pembangunan manusia, dengan nilai IHDI Indonesia 0,71. Meskipun nilai IHDI Indonesia lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, Akan tetapi IHDI Indonesia masih berada dibawah nilai yang sudah ditargetkan oleh negara ditunjukkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 yaitu 0,72. Kenaikan nilai IHDI ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain perbaikan angka harapan hidup, meningkatnya kualitas sektor Pendidikan, dan kenaikan daya beli masyarakat. Dan untuk tahun 2019 serta 2020, Indonesia bertahan pada angka 0,70 hal ini dapat dikatakan bahwa nilai IHDI Indonesia bersifat stabil. Sedangkan Turki menduduki peringkat 54, juga masuk dalam kategori negara dengan pembangunan manusia yang dinggi dimana nilai IHDI-nya sebesar 0,82. Serta IHDI Turki tetap bertahan di angka 0,80 hingga 2020.

Gambar 1.3 Defisit Anggaran Indonesia dan Turki selama periode 2000-2020(dalam % terhadap GDP)

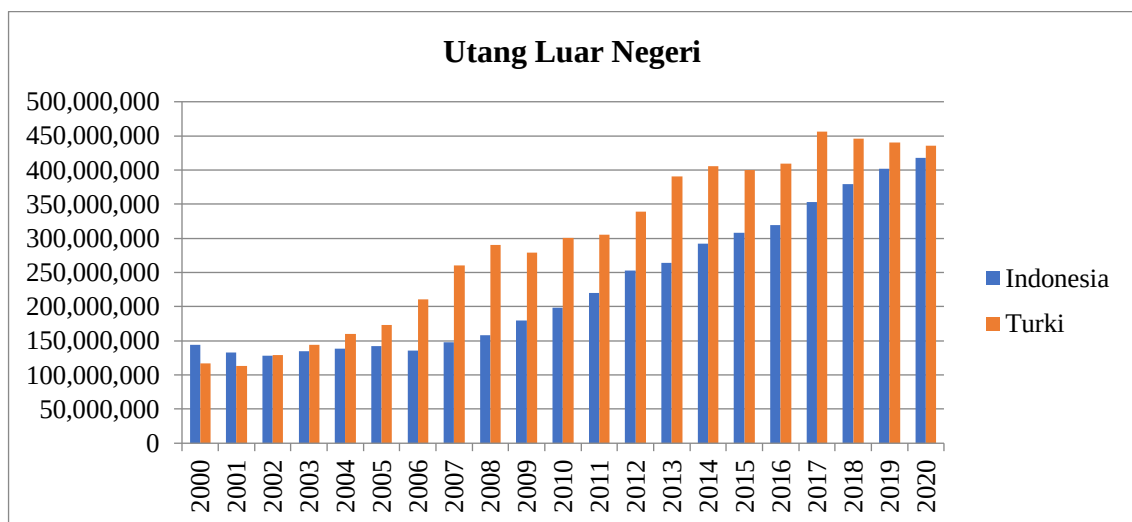


Sumber: *countryeconomic*

Tabel 1.1 memperlihatkan defisit anggaran pemerintah Indonesia dan Turki periode 2000-2020. Kedua negara tersebut memiliki jumlah defisit yang besar setiap tahunnya, tetapi Indonesia mengalami surplus anggaran pada tahun 2005, 2006 dan 2008, sedangkan Turki hanya tahun 2006 yang mengalami surplus anggaran. Defisit anggaran kedua negara tersebut diakibatkan besarnya jumlah pengeluaran daripada pendapatan negara serta sering kali terjadi krisis ekonomi.

Dalam mengatasi hal tersebut dilakukan belanja ekspansif dengan tujuan agar Anggaran Pemerintah Belanja Negara (APBN) dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Kebijakan defisit siklus hanya dilakukan ketika terjadi kontraksi pada perekonomian, sedangkan kebijakan defisit struktural dilakukan dengan ditetapkannya defisit dari anggaran untuk kurun waktu tertentu yang berakibat pada meningkatnya stok utang negara. Indonesia mengalami defisit ganda (*Twin Deficit*) sama halnya dengan negara Turki, sama-sama mengalami defisit fiskal dan juga defisit transaksi berjalan. Arus modal keluar (*capital outflow*) dari negara Indonesia ke Amerika Serikat adalah penyebab terjadinya defisit transaksi berjalan. Hal ini juga dapat terjadi karena meningkatnya tinggi suku bunga AS (*Fed Fund Rate*). Masalah ini tidak dialami oleh Indonesia dan Turki saja melainkan juga terjadi untuk negara-negara *emerging market* lainnya. Itulah sebabnya mata uang Indonesia dan Turki melemah terhadap dollar AS. Sehingga menurut pandangan ekonom klasik, defisit anggaran pemerintah dapat menyebabkan kerugian perekonomian.

Gambar 1.4 Utang Luar Negeri Indonesia dan Turki selama periode 2000-2020 (Juta USD)



Sumber: *Sesric.com*

Dalam gambar 1.4, dapat dilihat bahwa utang luar negeri yang dimiliki dua negara yaitu Indonesia dan Turki terus terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Utang luar negeri yang dimiliki Turki memiliki grafik yang tidak stabil, hal ini dikarenakan naik turunnya jumlah utang luar negeri yang dimiliki Turki dan 2017 merupakan tahun dengan utang luar negeri yang tinggi. Hal tersebut juga

dapat dipengaruhi karena anjloknya mata uang lira terhadap dolar AS. hal ini diakibatkan oleh ketergantungan modal dan utang asing yang besar. Utang berdenominasi dolar AS, baik yang berjangka pendek maupun panjang semakin besar setiap tahunnya. Utang luar negeri Turki pada tahun 2017 meningkat dua kali lipat dari tahun 2009. Peningkatan beban utang juga dipengaruhi oleh terapresiasinya indeks dolar AS dalam beberapa tahun terakhir. Berbeda dengan Turki, dimana Indonesia memiliki grafik cukup stabil. Pada tahun 2017 Indonesia memiliki Utang Luar Negeri (ULN) sebanyak US\$352,2 miliar. Jumlah tersebut naik hampir 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ULN disebabkan kegiatan perbaikan dan pembangunan infrastruktur, selain itu peningkatan ULN juga terjadi dikarenakan kegiatan produktif pemerintah yang lainnya. Sedangkan kenaikan ULN tahun 2018 disebabkan adanya penerbitan Global Sukuk yang termasuk juga didalamnya Green Bond atau Green Sukuk Framework yang ramah lingkungan. Hal ini juga dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah yang tinggi sehingga pemerintah membuat pinjaman untuk menutupi kekurangan di Indonesia dari luar negeri.

Nyoman Lilya (2014) meneliti pengaruh IPM dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali dengan analisis regresi liner berganda, menggunakan metode OLS dan diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara positif oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Triyanto (2018) melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang ekonomi Islam dengan model regresi liner berganda dan menggunakan uji signifikansi parsial (uji t) yang pada akhirnya diketahui pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara positif oleh utang luar negeri. Rachmadi (2013) juga menggunakan regresi linier berganda, menyimpulkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga meningkat karena utang luar negeri. Hasil penelitian Anggreani (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN dipengaruhi oleh variabel FDI (*Foreign Direct Investment*), serta peningkatan pertumbuhan penduduk. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN tidak dipengaruhi oleh defisit fiskal, transaksi berjalan, dan pertumbuhan awal. Algifari (2009) menggunakan model penyesuaian parsial untuk mempelajari perekonomian di Indonesia, didasarkan atas defisit anggaran pemerintahan dan juga pertumbuhan ekonomi. Algifari mengemukakan bahwa

defisit anggaran pemerintah akan berdampak negatif selama periode pemerintahan itu, tetapi akan berdampak positif untuk pertumbuhan ekonomi periode pemerintahan berikutnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta adanya penelitian-penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara Indonesia dan Turki, penelitian ini memiliki judul yaitu “Pengaruh *Islamic Human Development Index*, Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Turki tahun 2000-2020”. Pada penelitian ini ada dua buah variabel penelitian yang digunakan, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) terdiri dari indeks pembangunan manusia, defisit anggaran, dan utang luar negeri. Sedangkan variabel terikat (dependen) menggunakan pertumbuhan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Ditengah melemahnya perekonomian dunia, ekonomi Indonesia dan Turki justru lebih unggul dari negara lainnya yakni meningkat sebesar 2,7 persen pada tahun 2017. Semenjak Ir. H. Joko Widodo menjabat sebagai Presiden, pertumbuhan ekonomi negara Indonesia relatif stabil pada angka 5 persen di tahun 2018, sementara itu pertumbuhan ekonomi Turki pun mengalami kenaikan, mulanya 5,4 persen menjadi 7,4 persen di tahun yang sama. Faktor yang menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Turki terjadi karena peningkatan ekspor dan perkembangan sektor pariwisata. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Turki tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan pandemi yang terjadi mengakibatkan perekonomian negara menjadi tidak stabil.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu hal yang menjadi tujuan utama semua negara di dunia, umumnya tingkat pertumbuhan ekonomi diperlihatkan oleh PDB negara. Dua negara dengan mayoritas islam yaitu Indonesia dan Turki memiliki tipe perekonomian yang hampir sama. Dimana rasio utang Indonesia terhadap PDB mencapai 29,58 persen. Sedangkan Turki memiliki rasio utang mencapai 57 persen dari PDB. Dan untuk defisit anggaran Indonesia mencapai 1,02 persen dari total PDB, sedangkan Turki defisit anggarannya mencapai kurang lebih

5 persen dari total PDB. Anehnya dibalik utang negara yang terbilang cukup besar disertai angka defisit anggaran yang tinggi justru pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Turki bertahan di level yang baik, yaitu 4,6 persen untuk Indonesia dan 5 persen untuk Turki. Nilai IPM Indonesia sendiri pada tahun 2018 adalah 0,71 dan pada posisi tersebut masuk dalam kategori indeks pembangunan manusia yang tinggi dan menduduki peringkat 111 dari total seluruh negara berjumlah 189. Sedangkan untuk Turki pada tahun 2018 nilai IPMnya 0,82 dan masuk pada kategori IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang tinggi, dan berada pada peringkat 54 dari total seluruh negara berjumlah 189.

Dari fakta tersebut menyebabkan penulis menjadi tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Islamic Human Development Index*, Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Turki”. Dimana selanjutnya pertumbuhan ekonomi disebut sebagai faktor dependen yang dipengaruhi faktor independen berupa indeks pembangunan manusia, defisit anggaran, dan utang luar negeri.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Islamic Human Development Index* terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki?
2. Apakah defisit anggaran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki?
3. Apakah utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Islamic Human Development Index* terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh defisit anggaran terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang defisit anggaran dan utang luar negeri terhadap penelitian pertumbuhan ekonomi negara Indonesia dan Turki. Berdasarkan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Kontribusi untuk lembaga yang diteliti

Bagi sebagian negara dengan mayoritas islam terutama Indonesia dan Turki yang dijadikan sebagai sampel diharapkan penelitian ini bisa mampu dijadikan pertimbangan untuk membahas permasalahan mengenai pertumbuhan ekonomi.

2. Kontribusi untuk lembaga akademis

Bagi lembaga akademis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan civitas akademika dan dapat berguna membantu para peneliti di masa yang akan datang.

3. Kontribusi untuk penelitian yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian empiris bagi penelitian yang akan datang.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian yang dihasilkan diharap dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kajian empiris dalam meneliti negara dengan mayoritas islam yang tergabung dengan OKI dan memiliki pandangan ekonomi secara islam untuk penelitian-penelitian selanjutnya.